

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kesehatan Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah salah satu indikator derajat kesehatan Negara, disebut demikian karena AKI dan AKB menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan. Tingginya AKI dan AKB serta lambatnya penurunan angka ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan ibu dan anak sangat mendesak untuk ditingkatkan baik dari segi jangkauan maupun kualitas.

Indonesia merupakan Negara dengan AKI tertinggi di Asia Tenggara. Dari setiap 100.000 kelahiran hidup di Indonesia, terdapat 359 ibu yang meninggal dunia demi melahirkan bayi yang dikandungnya. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat, jumlah kematian ibu di Indonesia 4.627 jiwa pada 2020. Jumlah tersebut meningkat 8,92% dari tahun 2019 sebanyak 4.197 jiwa. Jumlah kematian ibu di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tercatat paling banyak yakni mencapai 745 jiwa (Kusnandar, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Tasikmalaya pada tahun 2023 angka ibu bersalin di Puskesmas Purbaratu tercatat 721 jiwa. Dengan angka persalinan lama tercatat 196 jiwa. Persalinan lama merupakan penyebab terjadinya kegawatdaruratan pada ibu dan bayi, salah satu penyebabnya adalah lama penurunan kepala janin. Pada persalinan lama ibu lebih berisiko terjadi perdarahan karena atonia uteri, laserasi jalan lahir, infeksi, kelelahan dan syok, sedangkan pada janin dapat meningkatkan risiko asfiksia berat,

trauma *cerebral*, infeksi dan cedera akibat tindakan (Pauziah et al., 2022). Apabila hal tersebut tidak ditangani dengan baik dapat memicu resiko kematian pada ibu dan bayi.

Untuk mengurangi jumlah kematian ibu dan bayi yang diakibatkan oleh partus lama akibat adanya rasa nyeri saat persalinan, perlu dilakukan tindakan untuk mengatasi nyeri yang dialami ibu saat bersalin salah satu diantaranya adalah dengan melakukan pelvic rocking pada saat persalinan sehingga diharapkan dapat memberikan rasa nyaman pada ibu dan mempercepat kemajuan persalinan guna menurunkan angka kejadian partus lama.

Tidak semua persalinan normal akan berakhir sesuai dengan waktu yang ditentukan. Persalinan yang durasinya tidak sesuai disebut dengan partus lama. Salah satu penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir di Indonesia banyak ditemukan diantaranya partus lama. Faktor yang mempengaruhi partus lama yaitu kelainan presentasi, kontraksi yang tidak adekuat, kelainan jalan lahir, kehamilan kembar, dan anemia. Hal ini dapat dicegah dengan teknik birthing ball, yoga, dan senam hamil (Astyani, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Batubara et al., (2019) menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata kemajuan persalinan pada ibu yang menggunakan *birthing ball* dan yang tidak menggunakan *birthing ball*. Dalam hal ini, ibu yang menggunakan *birthing ball* lebih cepat 138,2 menit dibandingkan dengan yang tidak menggunakan. Menurut Setyorini et al., (2021) pengaruh *pelvic rocking* terhadap kemajuan persalinan kala 1 fase aktif di Puskesmas Cimanggu Pandeglang Banten bahwa kemajuan

persalinan kala 1 fase aktif pada kelompok intervensi (*pelvic rocking*) memiliki durasi lebih cepat dibanding kelompok kontrol. Maka disimpulkan terdapat pengaruh *pelvic rocking* terhadap kemajuan persalinan persalinan kala 1 fase aktif yang signifikan.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Anugrah et al., (2022) membandingkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Diketahui lama persalinan kala 1 fase aktif pada kelompok intervensi (*pelvic rocking*) diperoleh 5,8 jam dengan durasi minimal 1,5 jam dan maksimal 6 jam. Sedangkan pada kelompok kontrol (*nonpelvic rocking*) diperoleh rata-rata 6 jam dengan durasi minimal 4 jam dan maksimal 7,5 jam.

Asuhan Kebidanan untuk mempercepat persalinan bertujuan meningkatkan kontraksi uterus dan rangsangan alami yang efektif dan dilatasi serviks sehingga memudahkan penurunan kepala janin. Teknik *pelvic rocking* dengan *birthing ball* dapat mempersingkat durasi persalinan serta bayi lahir secara fisiologis. Duduk lurus diatas bola dengan perlahan menggoyangkan panggul secara perlahan kesamping, melingkar searah jarum jam atau sebaliknya maka gaya gravitasi bumi akan membantu kepala janin turun ke panggul sehingga waktu persalinan lebih singkat (Hidajatunnikma, 2020).

Asuhan persalinan dengan teknik *pervic rocking* menggunakan *birthing ball* untuk kemajuan persalinan sesuai dengan prinsip pemberdayaan perempuan yaitu asuhan yang diberikan berorientasi pada pemberdayaan perempuan dan keluarga dimana ibu bersalin mendapat pengalaman persalinan nyaman dan rileks sehingga menurunkan kecemasan dan rasa

nyeri serta peran suami atau keluarga dalam memberikan dukungan secara emosional.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis akan memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ny S dengan teknik *pelvic rocking* menggunakan *birthing ball* upaya untuk kemajuan persalinan.

## **B. Tujuan Penulis**

### 1. Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan persalinan dengan teknik *pelvic rocking* menggunakan *birthing ball* di Tempat Praktik Mandiri Bidan U Kota Tasikmalaya.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan metode 7 langkah Varney.
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan teknik *pelvic rocking* menggunakan *birthing ball*.
- c. Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP.

## **C. Manfaat Penulisan**

### 1. Bagi Penulis

Sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan teknik *pelvic rocking* menggunakan *birthingball* selanjutnya dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi klien sesuai standar pelayanan kebidanan.

## 2. Bagi Bidan Praktik

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.